



Katalog BPS : 6123.

# **PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**

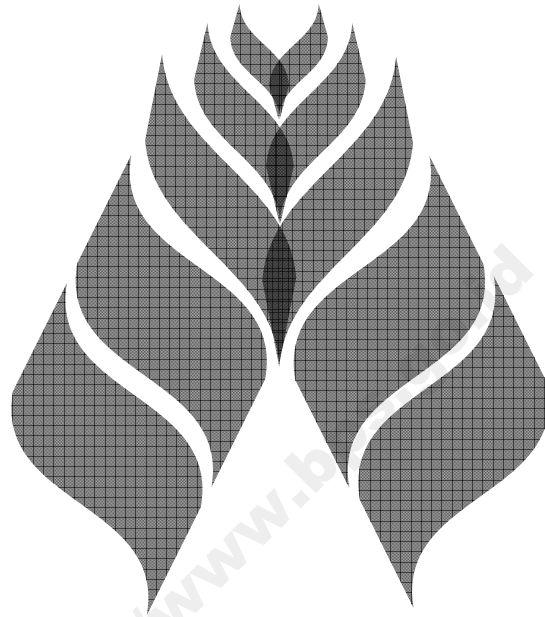


**2002 - 2006**



**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

# **PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**



**2002 - 2006**

# PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI 2002–2006 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG Tahun Dasar 2000 = 100

---

ISBN : 979-724-514-4  
Nomor Publikasi : 05220.0603  
Katalog BPS : 6123.  
Ukuran Buku : 16 cm x 22 cm  
Jumlah Halaman : 65

Naskah  
**Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga**

Gambar Kulit  
**Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga**

Diterbitkan oleh  
**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

Dicetak oleh  
**CV. Dharmaputra**

**Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya**

# PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI 2002–2006 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG Tahun Dasar 2000 = 100

---

---

*Tim Penyusun:*

**Editor**

J.R. Tarigan  
Sri Julia Indriati  
Rosniaty Ismail  
Endang Sriningsih Wijiutami

**Penulis**

Agus Setiawan

**Pengolah Data**

Staf Subdirektorat Statistik IKKR

## KATA PENGANTAR

Pembangunan industri adalah bagian dari pembangunan nasional, sehingga derap pembangunan industri harus mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembangunan ekonomi bangsa. Sebagai gambaran dari hasil pembangunan industri yang sudah dilakukan, Badan Pusat Statistik (BPS) senantiasa berusaha untuk menyampaikan data yang berkaitan dengan industri sebagai bahan informasi kepada masyarakat dan bahan kebijakan bagi para pengambil keputusan.

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) tahun 2002-2006 ini merupakan publikasi kedua yang menggunakan **ISIC** (*International Standard Industrial Classification of all economic activities*) **Revisi 3** tahun 1990, dengan Tahun Dasar 2000 = 100. Data yang disajikan hanya dalam bentuk 2 (dua) digit kode industri yang disesuaikan dengan jumlah sampel sebanyak 600 perusahaan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik di dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun yang terlibat dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini. Akhir kata, kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, November 2006  
Kepala Badan Pusat Statistik,

**DR. RUSMAN HERIAWAN**  
NIP. 340003999

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Cakupan .....	4
<b>II. PENJELASAN TEKNIS</b> .....	5
<b>III. URAIAN RINGKAS</b> .....	8
3.1 Tinjauan Umum .....	8
3.2 Indeks Produksi .....	15

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan terhadap PDB Nasional, 2002-2005 .....	11
2. Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, 2002-2005 .....	13
3. Perkembangan Indeks Produksi Tahunan Industri Pengolahan, 2002-2005 .....	15
4a. Pertumbuhan Indeks Produksi IBS pada KBLI 15 - 25, 2002-2005 .....	17
4b. Pertumbuhan Indeks Produksi IBS pada KBLI 26 - 36, 2002-2005 .....	18

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
A. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, 2002 - 2005 .....	14
B. Kode Industri yang Dipublikasikan dan Deskripsinya .....	25
1.A Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002 .....	27
1.B Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2003 .....	29
1.C Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2004 .....	31
1.D Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2005 .....	33
1.E Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006 .....	35
1.F Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2006 .....	37
1.G Indeks Produksi Tahunan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2005 .....	40
2.A Pertumbuhan Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002 .....	41
2.B Pertumbuhan Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2003 .....	43
2.C Pertumbuhan Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2004 .....	45
2.D Pertumbuhan Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2005 .....	47
2.E Pertumbuhan Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006 .....	49
2.F Pertumbuhan Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2006 .....	51



2.G	Pertumbuhan Indeks Produksi Tahunan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2005 .....	54
3	Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2000-2004 .....	55
4	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2005 .....	56
5	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2002-2005 .....	57

<http://www.bps.go.id>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

**K**inerja perekonomian Indonesia yang digambarkan oleh perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2000, pada tahun 2005 meningkat sebesar 5,6 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*y-to-y*). Peningkatan ini terjadi pada semua sektor ekonomi. Dalam periode tersebut sektor industri pengolahan mengalami peningkatan sebesar 5,85 persen. Namun demikian, pencapaian itu masih di bawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2005 sebesar 6,8 persen.

Melesetnya pertumbuhan industri tahun 2005 tidak terlepas dari melemahnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan industri untuk menanggung biaya produksi yang semakin membumbung tinggi, sementara persaingan semakin ketat menuntut biaya produksi yang kompetitif. Salah satu penyebabnya adalah kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) melalui kebijakan daya maksimum oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terhadap sektor industri. Belum lagi kenaikan harga BBM yang membuat beban industri semakin berat. Bagaimanapun harga BBM berdampak luas terhadap biaya transportasi, kenaikan harga bahan baku yang pada akhirnya menaikkan biaya produksi.

Dalam penentuan tujuan pembangunan sektor industri di masa depan, baik jangka menengah maupun jangka panjang yang dituangkan dalam bentuk Kebijakan Pembangunan Industri, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Perindustrian telah menetapkan tujuan pembangunan sektor industri untuk jangka menengah (2004-2009) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja industri
- b. Meningkatkan ekspor Indonesia dan pemberdayaan pasar dalam negeri
- c. Memberikan sumbangan pertumbuhan yang berarti bagi perekonomian
- d. Mendukung perkembangan sektor infrastruktur
- e. Meningkatkan kemampuan teknologi
- f. Meningkatkan pendalaman struktur industri dan diversifikasi produk
- g. Meningkatkan penyebaran industri

Sedangkan tujuan pembangunan sektor industri jangka panjang (2010-2025) meliputi:

- a. Memperkuat basis industri manufaktur agar industri yang tergabung dalam kelompok ini mampu menjadi industri kelas dunia (*world class industry*).
- b. Meningkatkan peran industri prioritas agar menjadi modal penggerak perekonomian nasional
- c. Meningkatkan peran sektor industri kecil dan menengah terhadap struktur industri, sehingga terjadi keseimbangan peran antara industri besar dengan industri kecil dan menengah

Pemerintah sampai saat ini terus melakukan upaya-upaya dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai wujud dari upaya tersebut, pemerintah terus berperan aktif sebagai fasilitator dan dinamisator dalam menciptakan iklim usaha yang makin kondusif melalui penetapan berbagai kebijakan makro ekonomi yang harus berdampak positif terhadap sektor riil maupun moneter.

. Mengingat pentingnya sektor industri pengolahan dalam memberikan kontribusinya terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri pengolahan. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi industri besar dan sedang bulanan. Indeks produksi tersebut diperoleh dari hasil pengolahan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan yang datanya bersumber dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Dari angka indeks yang dihasilkan dapat diketahui gambaran mengenai perkembangan produksi sektor industri secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Dari data yang sifatnya bulanan tersebut nantinya juga bisa dimunculkan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi dalam menilai pertumbuhan industri.

## 1.2 Cakupan

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2000. Sampel tersebut meliputi 600 perusahaan terpilih yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Penggunaan sampel baru tersebut sudah dimulai sejak tahun 2002 dan sudah disesuaikan dengan penggunaan ISIC revisi 3 serta tahun dasar 2000 = 100.

Untuk memantau perkembangan produksi industri besar dan sedang, dibutuhkan beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Indikator tersebut antara lain: besaran nilai output dan penyerapan tenaga kerja disamping produktivitas. Dengan demikian, dasar kebijakan yang akan diambil nantinya dapat lebih terfokus.

Dalam publikasi ini hanya disajikan indeks produksi perusahaan Industri Besar dan Sedang ISIC revisi 3 untuk kode industri 2 digit dari bulan Januari tahun 2002 sampai dengan bulan September 2006 (*angka sangat sangat sementara*) dengan tahun dasar 2000 = 100. Angka indeks pada periode 2002 – 2005 dan triwulan I tahun 2006 merupakan angka tetap, triwulan II tahun 2006 angka sangat sementara, dan triwulan III tahun 2006 angka sangat sangat sementara. Sedangkan data tahunan mengenai output, tenaga kerja, dan produktivitas untuk tahun 2005 merupakan angka sementara.

## II. PENJELASAN TEKNIS

1. Data runtun indeks produksi industri besar dan sedang bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
2. Mulai tahun 2002, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2000.
3. Perubahan kerangka sampel tahun 1996 dilakukan dengan pertimbangan bahwa kerangka sampel tersebut dipandang sudah tidak representatif lagi. Selain itu dengan penggantian kerangka sampel yang baru, diharapkan “panel bias“ yang terjadi dapat dikurangi.
4. Metodologi penarikan sampel masih sama dengan yang lama, yaitu menggunakan "Cut Off Point “ dan PPS.
5. Metode penghitungan indeks produksi bulanan tetap menggunakan “Metode Divisia“.
6. Formula  
Penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[ \frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left( \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]} \quad (a)$$

b. Indeks KBLI.

$$I_{2t} = I_{2(t-1)} e^{\left[ \frac{\sum_i W_{iadj} V_{ij}}{\sum_i W_{iadj} V_{ij}} \times \ln(R_{ij}) \right]} \quad (b)$$

c. Indeks total.

$$I_t = I_{(t-1)} e^{\left[ \frac{\sum_i W_{i2} V_{i2}}{\sum_i W_{i2} V_{i2}} \times \ln(I_{2t}) \right]} \quad (c)$$

Dimana :

a.  $R_{ij}$  adalah rasio perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$V_{ijk}$  nilai produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  selama periode dua bulan.

$Q_{ijk2}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  pada bulan ke-2.

$Q_{ijk1}$  adalah produksi komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  pada bulan ke-1.

b.  $I_{2t}$  adalah indeks produksi 2-digit KBLI pada bulan ke- $t$ .

$I_{2(t-1)}$  adalah indeks produksi 2-digit KBLI pada bulan ke- $(t-1)$ .

$V_{ij}$  nilai produksi perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  selama periode dua

bulan, dimana:  $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij \text{ adj}}$  adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan  $j$  dalam 2 digit KBLI  $i$ .

c.  $I_t$  adalah indeks produksi total pada bulan ke- $t$ .

$I_{t-1}$  adalah indeks produksi total pada bulan ke- $(t-1)$ .

$V_{i2}$  total nilai produksi dari seluruh perusahaan untuk 2 digit KBLI  $i$

selama periode dua bulan, dimana:  $V_{i2} = \sum_j V_{ij}$

$W_{i2}$  adalah total penimbang sampling dari seluruh perusahaan dalam 2

digit KBLI  $i$  selama periode dua bulan, dimana:  $W_{i2} = \sum_j W_{ij \text{ adj}} V_{ij}$



### III. URAIAN RINGKAS

#### 3.1 Tinjauan Umum

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Peraturan Presiden No.7/2005), sasaran pembangunan sektor industri yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Tumbuhnya industri yang mampu menciptakan lapangan kerja yang besar.
2. Selesainya program revitalisasi, konsolidasi dan restrukturisasi industri.
3. Teroptimalkannya pasar dalam negeri dalam rangka pembangunan industri komponen lokal dan industri pengolahan sumber daya alam lainnya.
4. Semakin meningkatnya daya saing industri berorientasi ekspor.
5. Tumbuhnya industri-industri potensial yang akan menjadi kekuatan penggerak pertumbuhan industri di masa depan.
6. Tumbuh berkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM), khususnya industri menengah sekitar tiga kali lebih cepat daripada industri kecil.

Pencapaian pertumbuhan industri harus terus dikejar. Segala upaya pengembangan industri, diorientasikan untuk sesegera mungkin menciptakan kesempatan kerja yang sebesar-besarnya. Dengan demikian, industri juga dapat memajukan kontribusi yang besar dalam pemecahan

masalah ketenagakerjaan nasional khususnya pengangguran. Disamping itu juga menumbuhkan industri baru yang potensial yang berbasis pada potensi sumber daya nasional, yang memiliki potensi perkembangan yang tinggi, khususnya yang berbasis SDA (Sumber Daya Alam) yang dapat diperbaharui dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berpengetahuan maupun keunggulan aspek lain (kondisi geografi dan luas wilayah), yang diharapkan dapat menjadi industri andalan masa depan.

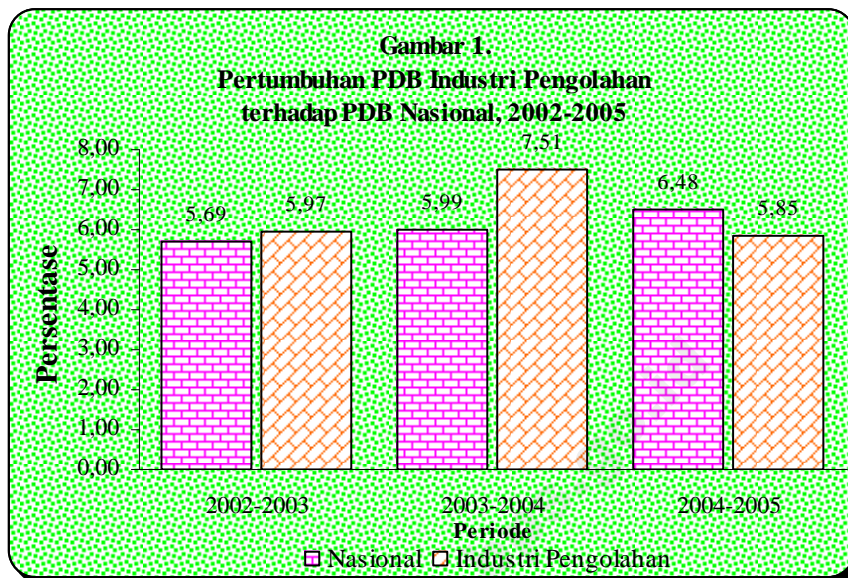
Langkah-langkah peningkatan pendayagunaan potensi dalam negeri, yang dapat lebih memantapkan kehidupan dan pertumbuhan industri secara bersamaan juga ditempuh, antara lain peningkatan penggunaan produk dalam negeri, kampanye cinta penggunaan produk dalam negeri, memasyarakatkan kesadaran mutu, memberantas penyelundupan, dan sebagainya.

Untuk menentukan industri yang prospektif, dilakukan pengukuran daya saing, baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan; untuk melihat kemampuannya bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri. Hasil analisis daya saing terhadap industri yang sudah berkembang di Indonesia, dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu produksi orientasi ekspor dan produksi orientasi dalam negeri, yang selanjutnya dibedakan atas 4 kategori yaitu: industri Padat Sumber Daya Alam, industri Padat Tenaga Kerja, industri Padat Modal, dan industri Padat Teknologi.

Prospek ekonomi Indonesia tahun 2005 khususnya di sektor industri pengolahan yang diperkirakan cukup menjanjikan ternyata meleset. Target pertumbuhan industri tahun 2005 yang diharapkan sebesar 6,8 persen ternyata meleset hanya 5,85 persen. Ini tidak terlepas, dari melemahnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhannya terhambat. Sejumlah industri mengalami pertumbuhan negatif yaitu kelompok industri tekstil (KBLI 17) sebesar -13,14 persen, kulit dan barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 19) sebesar -24,53 persen, mesin dan perlengkapannya (KBLI 29) sebesar -32,05 persen, dan alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI 35) sebesar -27,36 persen.

Sejak tahun 1991 sektor industri telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional, khususnya industri pengolahan bukan migas. Dalam **Gambar 1**, tampak bahwa pada tahun 2005 pertumbuhan sektor industri pengolahan bukan migas sekitar 5,85 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh sekitar 7,51 persen. Pada tahun 2003 sektor ini tumbuh sekitar 5,97 persen. Pertumbuhan PDB sektor industri pada tahun 2005 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB nasional bukan migas (*y-o-y*), dimana sektor industri hanya 5,85 persen sedangkan PDB nasional 6,48 persen. Salah satu alasan yang memungkinkan adalah perbaikan sektor makro tidak berdampak positif terhadap sektor riil.

Walaupun pertumbuhan sektor industri mengalami penurunan, tetapi secara kuantitas tetap menunjukkan peningkatan. Selama empat tahun berturut-turut dimulai dari tahun 2002 sampai dengan 2004, PDB industri pengolahan non migas masing-masing sebesar 367.208,3 milyar rupiah, 389.145,6 milyar rupiah, 418.368,5 milyar rupiah dan 442.850,1 milyar rupiah.



Dari 21 kode industri yang representatif untuk disajikan ternyata 9 diantaranya atau hampir 50 persen mengalami pertumbuhan negatif. Kelompok-kelompok industri itu antara lain: tekstil (KBLI 17), pakaian jadi (KBLI 18), kulit dan barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 19), penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22), barang galian bukan logam (KBLI 26), logam dasar (KBLI 27), barang-barang

dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (KBLI 28), mesin dan perlengkapannya (KBLI 29), dan alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI 35).

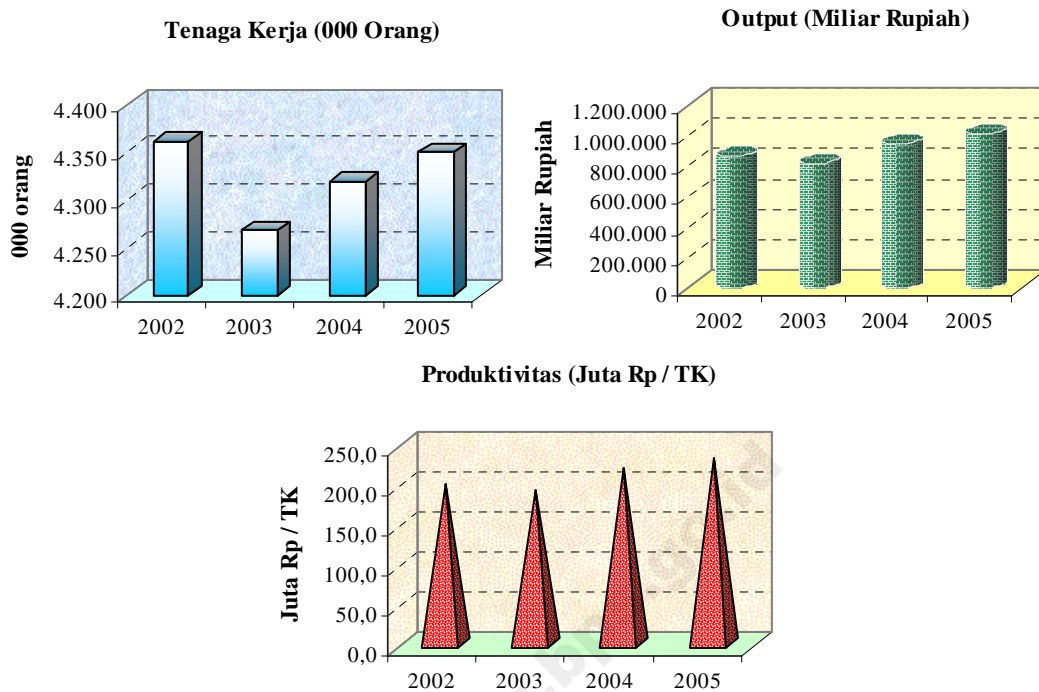
Dari banyaknya industri yang mengalami pertumbuhan negatif, menunjukkan bahwa kondisi industri nasional masih memprihatinkan. Banyak cabang industri yang mengalami stagnasi sehingga pertumbuhan secara total tidak cukup memadai. Disamping itu juga penguatan rupiah belum berpengaruh signifikan pada penguatan industri karena saat ini penguatan rupiah baru terasa efeknya pada tingkat moneter dan belum pada sektor riil. Tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang pada tahun 2005 tidak berhasil mencapai sasaran.

Pencapaian pertumbuhan industri harus terus dikejar. Sasaran ini ditetapkan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi sehingga permasalahan kesempatan kerja dan kemiskinan dapat diatasi. Potensi pertumbuhan industri untuk mencapai target tersebut sebenarnya ada yaitu dengan memberikan dukungan biaya terhadap subsektor industri tertentu yang memiliki potensi ekspor dan bobot kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan memotori pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan adalah

melalui peningkatan jumlah tenaga kerja dan nilai tambah (output dan input) yang pada gilirannya juga akan meningkatkan nilai produktivitas.

**Gambar 2.**  
**Tenaga Kerja, Ouput, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang 2002 - 2005**



Pada **Gambar 2.** tampak bahwa jumlah tenaga kerja dan output serta produktivitas pada tahun 2005 secara kuantitas mengalami peningkatan tetapi secara pertumbuhan (*y-o-y*) mengalami penurunan (**Tabel B.**). Penambahan jumlah usaha industri yang hanya sebesar 0,52 persen, memberikan dampak terhadap penambahan jumlah tenaga kerja

sebanyak 31 ribu orang berdasarkan angka sementara pada tahun 2005 atau naik 0,72 persen dibanding tahun 2004.

**Tabel A.**  
**Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas**  
**Industri Besar dan Sedang, 2002 - 2005**

U r a i a n	2002	2003	2004	2005 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	21.146	20.324	20.685	20.792
		(-3,89)	(1,78)	(0,52)
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.361	4.268	4.319	4.350
		(-2,13)	(1,19)	(0,72)
Output (Miliar Rp)	868.721	819.185	952.313	1.013.033
		(-5,70)	(16,25)	(6,38)
Produktivitas (Juta Rp / TK)	199,2	191,9	220,5	232,9
		(-3,66)	(14,90)	(5,62)

Sumber : *Subdirektorat Industri Besar dan Sedang*

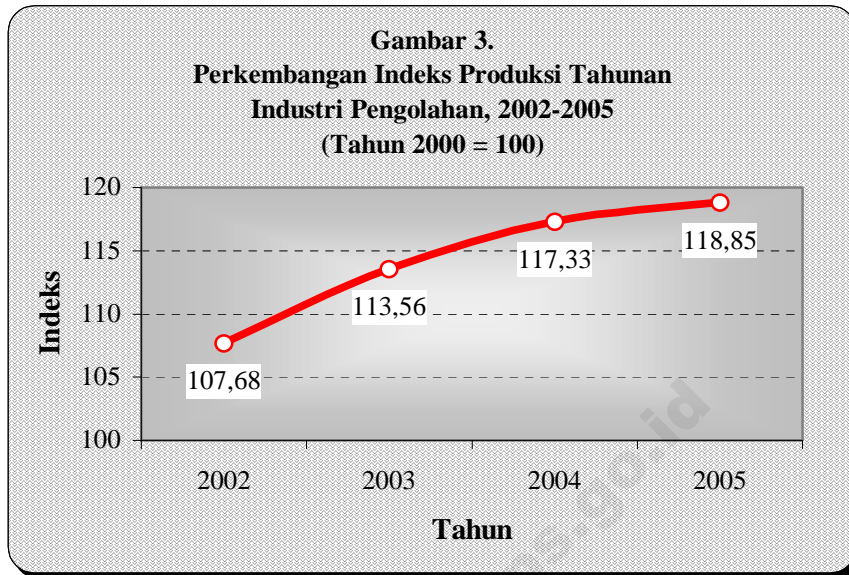
Catatan : - *Angka yang dalam kurung merupakan angka pertumbuhan*

- *\*) Angka Sementara*

Sektor industri dapat sebagai penarik dan pendorong terhadap perkembangan dan pertumbuhan output di sektor-sektor ekonomi lainnya. Sehingga output dari sektor industri yang digunakan sebagai input oleh sektor-sektor lain sangat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi sektor lainnya. Apabila dicermati bahwa pertumbuhan output industri besar dan sedang pada tahun 2005 mengalami penurunan dari 16,25 persen pada tahun 2004 menjadi 6,38 persen. Penurunan output tersebut juga mengakibatkan penurunan produktivitas yakni dari 14,90 persen pada tahun 2004 menjadi 5,62 persen pada tahun 2005.

### 3.2 Indeks Produksi

Dalam kurun waktu 2002-2005, seluruh sektor industri yang tercakup dalam industri pengolahan menunjukkan peningkatan produksi (**Gambar 3**). Secara rata-rata peningkatan produksi selama periode tersebut sebesar 3,36 persen per tahun.



Besaran pertumbuhan industri pengolahan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 terus mengalami kemerosotan. Pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 2003 sebesar 5,46 persen, tahun 2004 turun menjadi 3,32 persen, dan tahun 2005 turun kembali menjadi 1,30 persen. Artinya, meskipun ada pertambahan dari sisi kuantitas namun besaran pertambahannya tidak mengalami peningkatan. Namun demikian, dunia industri di tanah air masih menyimpan rasa optimisme dan semangat yang

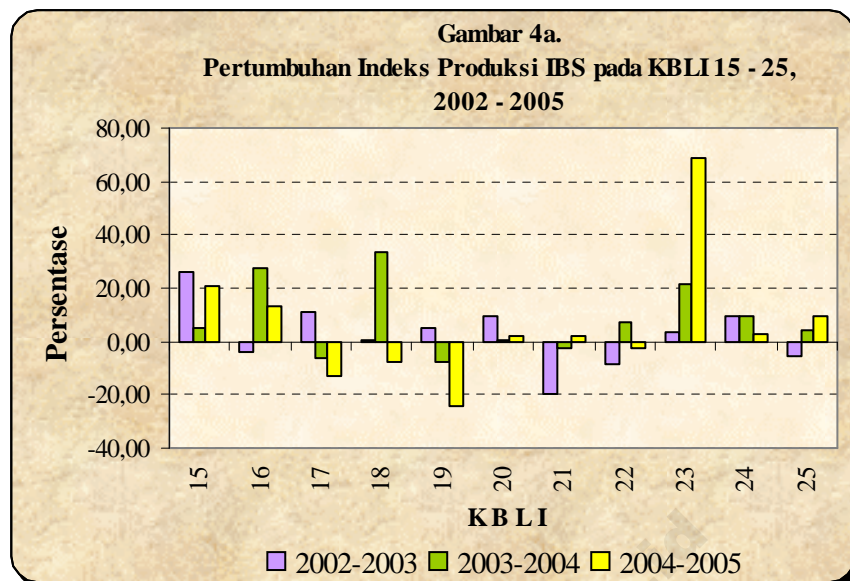


tinggi untuk memperbaiki kinerja perindustrian dengan melakukan program revitalisasi, konsolidasi dan restrukturisasi industri seperti yang tercantum dalam RJPM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2004-2009.

Selama tiga tahun berturut-turut yaitu periode 2002 sampai dengan 2004, industri mesin dan perlengkapannya (KBLI 29) memegang andil yang paling besar dalam memberikan sumbangannya terhadap indeks produksi industri pengolahan. Pada tahun 2002, indeks produksinya sebesar 167,05, kemudian 229,78 pada tahun 2003, dan 296,51 pada tahun 2004. Tetapi pada tahun 2005 justru berubah seratus delapan puluh derajat, bahwa industri tersebut mengalami pertumbuhan negatif terbesar yakni -32,05 persen dengan indeks 201,49.

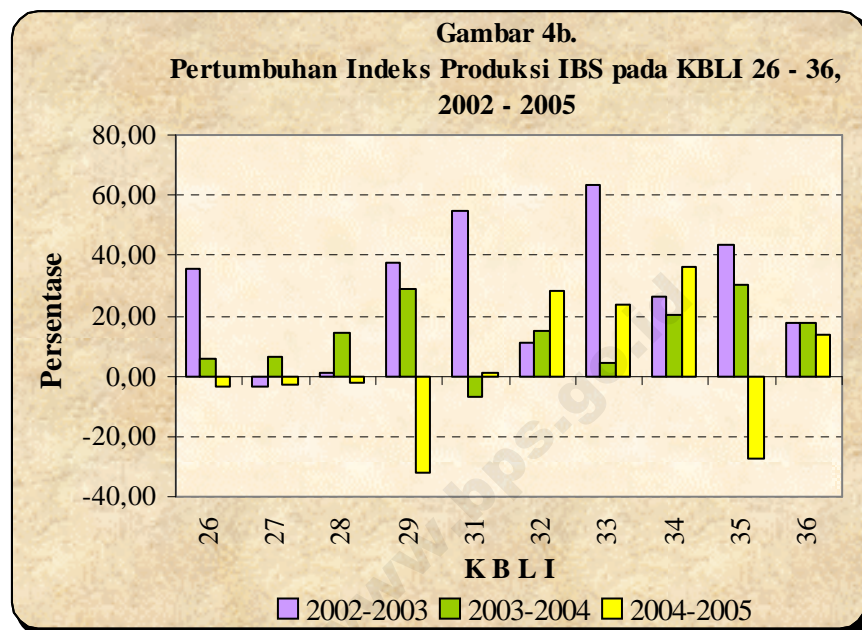
Sektor industri pengolahan (industri nonmigas) selama tiga triwulan pertama 2006 memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Sampai dengan triwulan III 2006 industri pengolahan (nonmigas) Indonesia tumbuh cukup menggembirakan, yaitu sebesar 11,89 persen (*q to q*). Kondisi ini terutama didorong oleh pertumbuhan yang tinggi pada beberapa cabang industri yang mengalami pertumbuhan cukup pesat. Beberapa cabang industri yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi antara lain industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI 35) yang tumbuh sebesar 34,47 persen dan industri mesin dan perlengkapannya (KBLI 29) yang tumbuh sebesar 26,33 persen.

Industri kendaraan bermotor (KBLI 34) juga termasuk salah satu industri ketiga terbesar yang mendorong pertumbuhan industri pengolahan yakni sebesar 18,10 persen.



Pertumbuhan tertinggi yang terjadi pada tahun 2005 terdapat pada industri batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir (KBLI 23) sebesar 68,75 persen (**Gambar 4a**). Pertumbuhan yang cukup spektakuler ini juga diimbangi dengan meningkatnya output industri tersebut, dimana pada tahun 2004 tercatat 1.421 miliar rupiah yang kemudian pada tahun 2005 meningkat menjadi 2.330 miliar rupiah. Dari kondisi tersebut berarti ada peningkatan sebesar 64 persen.

Seiring dengan meningkatnya output usaha tersebut tentunya juga mendorong produktivitas industri yang tergolong dalam KBLI 23 ini. Dari 200,9 juta rupiah per tenaga kerja pada tahun 2002 kemudian meningkat menjadi 496,2 juta rupiah per tenaga kerja pada tahun 2005, sedangkan pada tahun 2003-2004 berada di kisaran 341 juta rupiah per tenaga kerja. Peningkatan sektor industri pengilangan minyak bumi dan sejenisnya juga diimbangi dengan peningkatan produksi kendaraan bermotor (KBLI 34).



Dalam **Gambar 4b** tampak bahwa pertumbuhan industri kendaraan bermotor menduduki peringkat kedua setelah industri pengilangan minyak bumi dan sejenisnya. Pertumbuhan industri

kendaraan bermotor sebesar 36,09 persen pada tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2004. Menurut data Departemen Perindustrian penjualan otomotif pada tahun 2005 telah mencapai sekitar 530.000 unit. Hal tersebut tentunya sangat berkorelasi positif dengan kondisi yang ada di lapangan saat ini, dimana hampir semua jalan aspal di Indonesia dipenuhi dengan mobil-mobil kecil/mini, sebut saja Honda Civic, Gets (Hyundai), Yaris (Toyota), Honda Jazz, Suzuki Swift dan Chevrolet Aveo, Mobil mini MPV (*Multi Purpose Vehicle*), Honda Fit, dan Nissan Versa.

Perkembangan Indeks produksi dari industri makanan dan minuman (KBLI 15) pada tahun 2005 telah mengalami peningkatan sebesar 20,94 persen dibandingkan tahun 2004. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang padat tenaga kerja dan yang paling tinggi dalam menghasilkan output dibanding sektor industri yang lain. Andil industri makanan dan minuman dalam menampung tenaga kerja dapat dikatakan sangatlah besar yakni berkisar 700 ribu orang. Sedangkan untuk industri tembakau pada periode yang sama juga mengalami peningkatan produksi sebesar 13,04 persen.

Industri makanan, minuman, dan tembakau diperkirakan akan mengalami pertumbuhan karena peningkatan daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum provinsi dan gaji pegawai. Selain itu, juga karena adanya kesepakatan WTO untuk menghapus subsidi ekspor negara maju atas produk pertanian. Namun, sektor industri ini bakal menemui masalah

akibat kenaikan harga kemasan plastik, tingginya kenaikan biaya distribusi dan transportasi, mutu bahan baku yang kurang kompetitif, serta munculnya peraturan-peraturan daerah yang menambah beban biaya.

Perkembangan industri tekstil (KBLI 17) di tanah air tampaknya mengalami stagnasi yang berkepanjangan. Hal ini bisa dilihat dari besaran angka indeks setiap bulannya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 yang masih berada di kisaran 80 dan 100. Artinya industri tekstil kita masih berlari di tempat. Padahal target yang diharapkan dalam industri pertekstilan di tanah air adalah mampu bersaing dalam liberalisasi perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).

Industri tekstil (KBLI 17), pakaian jadi (KBLI 18), dan Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 19) mempunyai peranan penting dalam menyerap tenaga kerja dan ekspor nonmigas. Industri TPT (tekstil dan produk tekstil) merupakan industri yang tak bisa diabaikan peranannya. Pertumbuhan Indeks produksi industri tekstil, garmen, dan kulit terus menerus mengalami penurunan sejak tahun 2002. Bahkan pada tahun 2005 ketiganya justru mengalami pertumbuhan negatif. Dilihat dari penyerapan tenaga kerjanya memang mengalami kenaikan, namun nilai outputnya cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya (KBLI 20) dari tahun 2002-2005 tidak pernah mencapai 10 persen.

Tingkat pertumbuhan tertinggi yang pernah dicapai oleh industri ini terjadi pada tahun 2003 sebesar 9,56 persen. Pada tahun tersebut angka indeksinya sebesar 107,29 dan tahun sebelumnya 97,93. Sebagai industri yang menggunakan output dari industri kayu baik sebagian ataupun seluruhnya, ternyata industri furnitur dan pengolahan lainnya (KBLI 36) memiliki tingkat pertumbuhan di atas 10 persen. Bahkan pada tahun 2005 industri kayu yang hanya mampu meningkat sekitar 1,95 persen, industri furnitur telah mampu mencapai 13,77 persen.

Dari segala fenomena dan kondisi yang terjadi pada tahun 2005, ternyata industri nasional memang masih memprihatinkan. Banyak cabang industri yang mengalami stagnasi sehingga pertumbuhan secara total tidak cukup memadai. Itu semua berpengaruh terhadap sasaran pertumbuhan ekonomi yang tahun 2005 tidak berhasil mencapai sasaran. Sasaran ini ditetapkan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi sehingga permasalahan kesempatan kerja dan kemiskinan dapat diatasi.

Kondisi pertumbuhan sektor industri pengolahan yang menurun ini ditandai pula oleh iklim usaha dan investasi yang buruk, selain adanya sejumlah masalah klasik yang belum terpecahkan, seperti masalah ketenagakerjaan, minimnya infrastruktur, harmonisasi tarif bea masuk hulu-hilir, masalah pajak dan kepastian hukum serta ketiadaan stimulus dari pemerintah. Begitu pula dengan segala hal yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi. Menurut Dr. Mudrajad Kuncoro (*“Industri*

*Indonesia di Persimpangan Jalan*"; Kompas, 19 Februari 2005) menuliskan bahwa momentum liberalisasi perdagangan dunia dan disepakatinya WTO agaknya merupakan *external pressure* untuk meniadakan berbagai proteksi, pungutan, dan peraturan yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

Kendati didera oleh kondisi perekonomian yang berat, sektor industri masih dapat tumbuh dan berkembang dan mempunyai keterkaitan yang semakin luas dengan sektor ekonomi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan sektor industri telah berada pada jalur yang benar, tetapi harus tetap diupayakan sinergi langkah dan kekuatan dalam rangka meningkatkan daya saing industri nasional.

Walaupun pada tahun 2005 pencapaian pertumbuhan industri belum mencapai sasaran tetapi pemerintah secara optimis tetap mengharapkan untuk tahun 2006 dan 2007 pertumbuhan industri harus mencapai masing-masing sebesar 7,7 persen dan 8,1 persen. Bagaimana caranya dan apa pun alasannya, industri nasional harus tumbuh dan berkembang, sebab dapat diandalkan dalam meningkatkan penerimaan devisa negara sehingga memberikan sumbangan berarti bagi penguatan fundamental dan ketahanan ekonomi nasional.

**TABEL 1.A INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	93,78	87,06	106,18	120,79	126,56	132,67
16	94,21	70,46	80,46	97,20	88,57	76,82
17	73,92	74,92	84,98	86,19	94,11	94,63
18	85,88	80,30	81,71	81,58	82,78	86,85
19	104,86	104,80	113,26	141,42	147,86	155,33
20	85,29	85,00	94,92	94,89	102,21	100,22
21	134,62	126,85	156,19	161,74	174,01	166,91
22	99,64	85,43	85,63	97,87	90,77	93,65
23	51,51	46,72	35,66	75,82	78,14	79,67
24	129,57	126,04	135,24	143,31	154,44	146,57
25	92,92	85,71	99,87	130,21	126,55	125,83
26	76,38	58,70	61,41	67,85	84,00	74,66
27	114,00	107,34	106,54	122,15	109,19	117,75
28	83,90	84,12	81,59	92,91	94,06	95,11
29	111,83	124,46	149,63	163,18	147,01	154,59
31	73,77	61,59	63,25	81,34	99,43	130,17
32	56,18	66,59	63,68	79,55	79,72	84,91
33	50,26	43,97	46,07	49,22	49,79	51,00
34	65,82	60,78	70,52	73,91	80,24	75,16
35	96,70	89,40	107,61	113,73	100,89	97,16
36	48,61	94,42	137,40	203,22	167,54	150,54
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>99,66</b>	<b>91,58</b>	<b>101,75</b>	<b>108,76</b>	<b>110,24</b>	<b>109,99</b>



**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	147,62	143,26	167,53	156,81	151,11	126,91
16	81,89	87,36	85,33	82,05	89,10	80,35
17	98,61	102,21	102,41	104,91	102,86	87,70
18	116,16	71,69	63,32	78,82	84,15	69,08
19	176,89	163,18	156,55	170,55	168,07	121,87
20	111,45	93,92	102,85	109,54	108,25	86,55
21	177,79	178,10	171,22	171,71	160,09	136,73
22	155,50	110,55	80,12	87,52	88,11	71,08
23	93,21	85,24	82,33	90,74	89,28	62,68
24	157,03	141,68	144,27	172,98	166,75	136,34
25	134,97	136,48	130,77	132,67	129,01	103,78
26	83,54	89,53	87,18	94,87	98,51	87,90
27	133,57	131,76	119,97	115,04	111,37	102,03
28	106,66	100,05	88,58	85,96	83,58	70,55
29	193,31	184,13	194,83	203,99	211,45	166,24
31	144,53	127,57	144,53	145,25	152,06	111,40
32	88,95	92,75	96,70	104,73	88,48	75,18
33	61,27	58,90	60,86	72,73	78,52	61,01
34	85,11	86,91	89,63	108,11	98,67	62,52
35	105,42	110,10	84,91	104,31	104,12	80,62
36	88,07	135,00	114,69	140,04	189,59	168,00
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>116,81</b>	<b>116,43</b>	<b>114,77</b>	<b>118,46</b>	<b>116,25</b>	<b>87,42</b>

**TABEL 1.B INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	135,06	132,99	145,30	140,98	150,50	165,49
16	97,32	76,45	84,76	75,93	74,52	78,72
17	108,93	94,02	103,71	103,63	104,16	103,08
18	62,14	88,87	52,98	77,63	84,98	80,42
19	184,60	156,06	162,20	171,90	160,04	163,53
20	119,78	103,28	109,81	100,65	103,70	104,64
21	131,49	131,44	141,29	134,99	124,72	123,72
22	105,80	92,20	101,14	97,49	93,69	85,80
23	72,01	70,37	74,32	72,74	73,38	75,60
24	114,22	154,55	168,53	160,46	170,95	174,00
25	113,99	113,75	124,90	118,15	114,87	117,82
26	87,82	81,05	99,17	90,65	111,04	114,38
27	106,34	114,00	118,91	121,62	103,31	111,65
28	91,63	89,71	84,47	105,42	106,81	85,93
29	187,67	222,33	187,51	169,10	195,52	241,05
31	150,40	95,96	150,27	139,92	148,11	165,62
32	89,16	82,17	102,72	105,56	98,12	99,88
33	77,67	64,66	91,34	111,59	119,17	132,01
34	96,52	92,52	104,68	94,20	102,33	102,31
35	137,59	147,85	131,28	105,35	112,06	127,60
36	156,22	164,25	172,09	167,26	166,01	148,23
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>107,27</b>	<b>105,82</b>	<b>114,52</b>	<b>107,80</b>	<b>110,66</b>	<b>116,38</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2003**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	174,01	172,06	220,15	200,66	160,98	171,55
16	85,39	77,84	82,92	79,94	75,69	85,28
17	105,09	103,82	106,38	109,08	87,88	98,13
18	114,85	100,62	82,25	76,33	83,67	83,74
19	151,20	134,29	131,44	143,59	103,70	152,89
20	105,67	106,30	112,21	119,60	96,04	105,73
21	136,30	131,26	127,08	136,53	106,27	116,53
22	78,89	78,60	74,98	72,73	86,92	82,28
23	78,85	77,34	81,14	81,45	68,48	76,58
24	175,86	163,45	157,76	173,03	140,44	170,14
25	110,57	111,29	95,88	113,53	94,58	123,34
26	112,58	130,38	130,47	140,94	102,98	104,99
27	98,72	118,05	103,01	109,63	111,89	123,85
28	100,60	99,97	92,06	86,09	69,71	67,14
29	169,89	302,30	247,94	288,89	237,61	307,51
31	171,51	168,22	232,67	241,93	191,81	206,87
32	98,83	98,87	93,00	82,05	66,49	71,14
33	121,66	96,69	88,14	96,36	57,94	59,40
34	113,72	98,19	113,72	111,97	77,85	101,84
35	146,64	147,44	194,11	172,69	109,98	182,95
36	126,35	129,22	165,73	175,58	172,18	181,45
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>120,46</b>	<b>119,59</b>	<b>121,55</b>	<b>121,33</b>	<b>100,40</b>	<b>116,92</b>

**TABEL 1.C INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	154,30	140,44	170,37	169,28	168,04	169,28
16	106,95	94,76	110,62	106,53	103,00	107,68
17	100,67	92,29	98,98	95,91	97,20	101,27
18	131,62	115,50	79,10	102,07	101,58	117,52
19	148,62	137,62	155,64	157,65	158,23	144,89
20	97,61	82,85	90,14	95,26	110,84	117,61
21	122,96	101,90	132,88	120,16	121,16	125,05
22	102,67	95,59	101,90	98,72	94,71	93,85
23	89,24	88,25	84,35	124,79	80,49	81,17
24	174,17	162,68	160,27	155,79	173,30	174,20
25	112,76	100,54	106,72	98,82	107,33	124,74
26	103,03	92,20	114,04	98,63	118,01	113,99
27	126,82	123,98	132,96	131,67	136,11	127,03
28	132,13	92,24	73,19	68,03	100,84	59,17
29	346,96	280,96	303,81	232,18	288,89	298,14
31	207,01	176,72	195,01	174,02	164,67	151,99
32	79,75	84,18	106,66	100,56	99,71	116,66
33	65,47	52,49	67,25	81,62	103,36	109,87
34	93,16	97,61	106,40	110,24	112,78	113,09
35	179,96	181,00	182,75	193,58	187,10	204,61
36	192,34	193,08	186,56	193,43	204,82	191,70
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>115,27</b>	<b>105,63</b>	<b>113,67</b>	<b>110,86</b>	<b>114,12</b>	<b>116,26</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2004**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	174,44	193,77	194,96	201,07	161,91	167,69
16	113,44	106,02	97,54	96,80	77,80	122,07
17	97,03	98,96	92,72	95,47	85,01	96,88
18	122,27	127,71	103,95	118,51	91,25	105,20
19	129,35	117,29	133,59	140,07	112,32	138,72
20	119,26	112,69	110,85	114,53	111,15	129,33
21	129,75	116,21	133,66	141,06	128,01	133,00
22	96,16	92,96	85,56	98,09	71,16	95,68
23	88,48	87,67	76,30	119,06	86,32	93,49
24	184,28	188,70	184,73	193,15	167,61	188,30
25	132,24	131,97	121,24	130,45	105,46	132,82
26	126,49	135,01	121,02	133,90	104,41	117,78
27	108,29	108,99	106,51	135,05	100,05	90,76
28	100,55	146,26	118,34	117,03	90,13	133,60
29	354,26	358,12	257,81	272,74	276,63	287,61
31	161,77	128,87	139,49	127,70	106,58	182,21
32	119,49	115,82	109,35	108,06	102,50	105,09
33	112,98	114,21	114,18	118,05	110,68	112,11
34	108,58	116,46	155,80	159,39	110,72	175,15
35	199,25	207,99	223,88	170,86	196,10	111,28
36	185,16	181,31	178,19	186,14	180,81	185,10
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>122,57</b>	<b>123,66</b>	<b>127,27</b>	<b>131,89</b>	<b>106,00</b>	<b>120,81</b>

**TABEL 1.D INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	142,80	147,33	158,80	165,57	186,76	215,28
16	120,25	111,79	112,00	107,70	117,65	134,84
17	94,08	88,16	93,81	81,80	87,47	85,18
18	100,71	100,88	102,73	100,08	95,90	94,54
19	121,56	105,31	120,11	127,84	124,87	98,47
20	126,70	134,98	128,37	125,25	119,22	103,06
21	127,99	138,18	135,28	126,36	131,09	124,93
22	93,13	92,56	96,50	90,88	94,64	95,04
23	105,34	98,88	99,40	148,70	175,55	176,28
24	190,05	222,93	197,30	187,20	195,57	179,31
25	132,74	112,55	126,14	118,16	127,92	123,41
26	106,30	104,80	121,01	117,40	94,54	121,21
27	80,02	76,85	103,01	99,98	102,07	98,90
28	112,52	120,19	106,84	99,45	93,56	109,50
29	238,21	273,88	284,32	181,04	188,53	189,31
31	204,93	206,92	210,39	187,41	185,84	152,45
32	109,22	93,27	115,83	112,27	127,05	125,84
33	119,45	101,97	94,22	88,73	92,41	92,79
34	157,57	161,43	198,77	197,89	200,00	180,69
35	132,84	139,36	153,82	144,59	150,58	151,20
36	186,39	184,60	185,19	185,12	185,03	237,90
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>117,58</b>	<b>116,86</b>	<b>121,85</b>	<b>114,75</b>	<b>119,50</b>	<b>119,99</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2005**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	242,26	263,06	271,92	262,88	212,88	228,47
16	128,66	129,67	111,64	123,55	93,88	113,62
17	71,73	80,62	78,81	79,18	72,26	87,87
18	103,06	86,23	104,95	113,60	102,42	111,64
19	99,77	95,68	97,13	92,83	89,60	90,23
20	104,14	83,98	88,28	99,85	92,64	110,86
21	131,72	133,39	133,17	121,33	107,74	119,54
22	96,30	91,78	86,94	88,18	85,45	89,48
23	178,62	184,69	184,84	183,26	155,96	164,01
24	173,20	166,54	162,33	173,60	153,52	167,25
25	127,25	138,28	155,45	134,35	124,76	119,55
26	108,47	121,71	127,21	120,43	95,00	93,51
27	114,39	130,55	125,49	154,31	152,10	152,27
28	88,02	86,06	103,40	102,06	92,57	89,21
29	191,83	198,34	193,95	184,62	134,31	159,54
31	149,98	130,96	122,17	132,69	130,56	120,35
32	136,73	133,85	168,49	169,35	156,84	148,87
33	94,02	97,22	127,51	178,12	180,38	167,97
34	168,95	177,63	181,37	137,61	109,69	114,40
35	151,20	151,20	122,44	121,73	109,03	97,90
36	236,36	234,59	232,53	232,91	234,08	235,01
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>121,58</b>	<b>125,72</b>	<b>125,82</b>	<b>124,75</b>	<b>106,16</b>	<b>111,64</b>

**TABEL 1.E INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	180,67	191,06	213,03	212,72	220,58	272,18
16	118,57	114,74	132,63	121,57	105,96	118,59
17	81,71	84,45	89,75	85,49	88,92	82,97
18	130,37	161,52	170,31	172,86	176,17	185,40
19	76,19	89,04	105,94	99,34	108,47	106,26
20	82,45	64,04	59,67	69,72	60,85	63,91
21	111,11	99,85	107,42	104,33	106,02	110,01
22	89,15	89,57	98,32	94,80	120,55	127,00
23	161,44	162,26	177,08	160,96	169,72	178,57
24	184,95	200,38	209,03	199,94	204,91	191,19
25	114,22	117,46	129,62	116,97	120,39	119,30
26	111,14	122,82	117,33	113,26	117,39	118,97
27	119,48	128,42	132,90	122,43	141,07	144,89
28	80,56	73,31	73,46	104,49	137,54	140,84
29	157,03	159,90	175,99	165,18	170,69	184,09
31	155,59	149,78	166,00	166,81	163,49	160,95
32	176,92	169,37	169,91	191,61	220,03	209,12
33	117,78	104,13	111,74	105,98	127,54	134,37
34	95,51	86,07	83,81	67,79	74,27	71,10
35	71,09	70,71	71,95	74,58	78,63	84,72
36	278,32	234,46	256,24	302,83	279,53	279,53
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>109,89</b>	<b>108,75</b>	<b>110,19</b>	<b>110,37</b>	<b>114,73</b>	<b>120,87</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka Sementara



**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2006**

<b>Kode Industri</b>	Juli *)	Agustus **)	September ***)	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	318,50	335,94	378,81	-	-	-
16	129,61	136,62	129,59	-	-	-
17	84,70	84,66	83,07	-	-	-
18	185,75	188,03	188,99	-	-	-
19	93,85	99,23	102,00	-	-	-
20	61,70	47,50	48,83	-	-	-
21	105,84	111,53	114,65	-	-	-
22	129,35	136,77	140,59	-	-	-
23	181,88	192,31	197,67	-	-	-
24	193,45	205,39	211,64	-	-	-
25	106,98	119,12	112,46	-	-	-
26	116,29	127,03	127,34	-	-	-
27	129,69	141,11	197,33	-	-	-
28	148,86	148,86	153,02	-	-	-
29	221,15	214,86	220,85	-	-	-
31	154,36	162,00	154,06	-	-	-
32	192,41	206,04	178,97	-	-	-
33	101,93	124,82	142,40	-	-	-
34	67,01	86,94	97,80	-	-	-
35	86,36	107,15	126,44	-	-	-
36	254,85	267,75	263,98	-	-	-
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>123,11</b>	<b>130,17</b>	<b>133,80</b>	-	-	-

Catatan: \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 1.F INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI BESAR DAN  
SEDANG TAHUN 2002-2006**

Kode Industri	2002				2003			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	95,67	126,67	152,80	144,94	137,78	152,33	188,74	177,73
16	81,71	87,53	84,86	83,83	86,18	76,39	82,05	80,30
17	77,94	91,64	101,07	98,49	102,22	103,62	105,10	98,36
18	82,63	83,74	83,72	77,35	68,00	81,01	99,24	81,25
19	107,64	148,21	165,54	153,50	167,62	165,16	138,98	133,39
20	88,40	99,11	102,74	101,45	110,96	103,00	108,06	107,12
21	139,22	167,55	175,70	156,18	134,74	127,81	131,54	119,78
22	90,23	94,09	115,39	82,24	99,71	92,33	77,49	80,64
23	44,63	77,88	86,93	80,90	72,23	73,91	79,11	75,50
24	130,28	148,11	147,66	158,69	145,76	168,47	165,69	161,21
25	92,83	127,53	134,07	121,82	117,54	116,95	105,91	110,48
26	65,49	75,50	86,75	93,76	89,35	105,36	124,48	116,30
27	109,29	116,36	128,43	109,48	113,08	112,19	106,59	115,13
28	83,20	94,02	98,43	80,03	88,60	99,39	97,55	74,31
29	128,64	154,93	190,76	193,89	199,17	201,89	240,05	278,00
31	66,20	103,64	138,88	136,24	132,21	151,22	190,80	213,54
32	62,15	81,40	92,80	89,46	91,35	101,18	96,90	73,23
33	46,77	50,00	60,34	70,75	77,89	120,93	102,16	71,23
34	65,70	76,44	87,22	89,77	97,91	99,62	108,55	97,22
35	97,90	103,93	100,14	96,35	138,91	115,00	162,73	155,20
36	93,48	173,77	112,58	165,88	164,18	160,50	140,43	176,40
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>97,66</b>	<b>109,66</b>	<b>116,00</b>	<b>107,38</b>	<b>109,20</b>	<b>111,61</b>	<b>120,53</b>	<b>112,88</b>

*Lanjutan Tabel I.F*

Kode Industri	2004				2005			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	155,04	168,87	187,72	176,89	149,64	189,20	259,08	234,74
16	104,11	105,74	105,67	98,89	114,68	120,06	123,32	110,35
17	97,31	98,13	96,24	92,45	92,02	84,82	77,05	79,77
18	108,74	107,06	117,98	104,99	101,44	96,84	98,08	109,22
19	147,29	153,59	126,74	130,37	115,66	117,06	97,53	90,89
20	90,20	107,91	114,27	118,34	130,02	115,84	92,13	101,12
21	119,25	122,12	126,54	134,02	133,82	127,46	132,76	116,20
22	100,05	95,76	91,56	88,31	94,06	93,52	91,67	87,70
23	87,28	95,48	84,15	99,62	101,21	166,84	182,71	167,75
24	165,71	167,76	185,90	183,02	203,43	187,36	167,35	164,79
25	106,67	110,30	128,48	122,91	123,81	123,16	140,32	126,22
26	103,09	110,21	127,51	118,70	110,70	111,05	119,13	102,98
27	127,92	131,60	107,93	108,62	86,63	100,32	123,48	152,89
28	99,18	76,01	121,72	113,59	113,18	100,84	92,49	94,61
29	310,58	273,07	323,40	278,99	265,47	186,29	194,71	159,49
31	192,91	163,56	143,38	138,83	207,41	175,23	134,37	127,87
32	90,20	105,65	114,89	105,22	106,11	121,72	146,36	158,35
33	61,74	98,28	113,79	113,61	105,21	91,31	106,25	175,49
34	99,05	112,04	126,95	148,42	172,59	192,86	175,98	120,57
35	181,23	195,10	210,37	159,41	142,01	148,79	141,61	109,55
36	190,66	196,65	181,56	184,02	185,39	202,68	234,49	234,00
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>111,52</b>	<b>113,75</b>	<b>124,50</b>	<b>119,56</b>	<b>118,76</b>	<b>118,08</b>	<b>124,37</b>	<b>114,18</b>

Lanjutan Tabel I.F

Kode Industri	2006			
	Triwulan I	Triwulan II *)	Triwulan III ***)	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	194,92	235,16	344,42	-
16	121,98	115,37	131,94	-
17	85,30	85,79	84,14	-
18	154,07	178,14	187,59	-
19	90,39	104,69	98,36	-
20	68,72	64,82	52,68	-
21	106,12	106,79	110,67	-
22	92,35	114,12	135,57	-
23	166,93	169,75	190,62	-
24	198,12	198,68	203,49	-
25	120,43	118,89	112,85	-
26	117,10	116,54	123,55	-
27	126,93	136,13	156,04	-
28	75,78	127,62	150,25	-
29	164,31	173,32	218,95	-
31	157,12	163,75	156,81	-
32	172,07	206,92	192,47	-
33	111,22	122,63	123,05	-
34	88,46	71,05	83,91	-
35	71,25	79,31	106,65	-
36	256,34	287,30	262,19	-
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>109,61</b>	<b>115,32</b>	<b>129,03</b>	<b>-</b>

Catatan: \*) Angka Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 1.G INDEKS PRODUKSI TAHUNAN INDUSTRI  
BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002-2005**

<b>Kode Industri</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	130,02	164,14	172,13	208,17
16	84,49	81,23	103,60	117,10
17	92,29	102,33	96,03	83,41
18	81,86	82,37	109,69	101,40
19	143,72	151,29	139,50	105,28
20	97,93	107,29	107,68	109,78
21	159,66	128,47	125,48	127,56
22	95,49	87,54	93,92	91,74
23	72,58	75,19	91,63	154,63
24	146,19	160,28	175,60	180,73
25	119,06	112,72	117,09	128,38
26	80,38	108,87	114,88	110,96
27	115,89	111,75	119,02	115,83
28	88,92	89,96	102,63	100,28
29	167,05	229,78	296,51	201,49
31	111,24	171,94	159,67	161,22
32	81,45	90,66	103,99	133,13
33	56,97	93,05	96,86	119,56
34	79,78	100,82	121,61	165,50
35	99,58	142,96	186,53	135,49
36	136,43	160,38	188,22	214,14
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>107,68</b>	<b>113,56</b>	<b>117,33</b>	<b>118,85</b>

**TABEL 2.A PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-2,20	-7,17	21,97	13,76	4,77	4,82
16	-3,20	-25,21	14,19	20,81	-8,88	-13,26
17	3,50	1,35	13,43	1,42	9,18	0,56
18	23,87	-6,49	1,75	-0,16	1,48	4,91
19	2,81	-0,05	8,07	24,87	4,55	5,05
20	3,48	-0,34	11,67	-0,04	7,72	-1,95
21	2,45	-5,77	23,12	3,56	7,58	-4,08
22	-3,68	-14,26	0,23	14,29	-7,25	3,17
23	1,87	-9,31	-23,66	112,58	3,06	1,96
24	5,14	-2,73	7,30	5,97	7,77	-5,10
25	1,53	-7,76	16,52	30,37	-2,81	-0,57
26	-12,09	-23,15	4,62	10,49	23,81	-11,12
27	1,57	-5,84	-0,75	14,66	-10,61	7,84
28	-11,20	0,26	-3,01	13,88	1,23	1,11
29	-21,91	11,30	20,22	9,06	-9,91	5,15
31	11,04	-16,51	2,71	28,59	22,24	30,92
32	-1,94	18,54	-4,38	24,93	0,21	6,51
33	-21,86	-12,51	4,77	6,83	1,17	2,42
34	2,60	-7,66	16,02	4,82	8,57	-6,33
35	6,03	-7,55	20,37	5,69	-11,29	-3,70
36	6,31	94,25	45,52	47,90	-17,56	-10,15
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>21,15</b>	<b>-8,12</b>	<b>11,11</b>	<b>6,90</b>	<b>1,36</b>	<b>-0,23</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	11,27	-2,95	16,94	-6,40	-3,63	-16,02
16	6,60	6,68	-2,32	-3,84	8,58	-9,81
17	4,20	3,65	0,20	2,44	-1,95	-14,74
18	33,74	-38,28	-11,67	24,48	6,76	-17,91
19	13,88	-7,75	-4,06	8,94	-1,46	-27,49
20	11,20	-15,73	9,51	6,50	-1,17	-20,05
21	6,52	0,17	-3,86	0,29	-6,76	-14,59
22	66,05	-28,91	-27,52	9,24	0,68	-19,33
23	16,99	-8,55	-3,42	10,21	-1,61	-29,79
24	7,13	-9,78	1,83	19,90	-3,60	-18,23
25	7,26	1,12	-4,18	1,46	-2,76	-19,55
26	11,89	7,17	-2,62	8,82	3,84	-10,77
27	13,44	-1,36	-8,95	-4,11	-3,19	-8,38
28	12,15	-6,20	-11,46	-2,95	-2,77	-15,60
29	25,05	-4,75	5,81	4,70	3,65	-21,38
31	11,03	-11,74	13,30	0,50	4,69	-26,74
32	4,76	4,28	4,26	8,31	-15,52	-15,03
33	20,15	-3,88	3,32	19,50	7,97	-22,31
34	13,23	2,11	3,13	20,62	-8,73	-36,64
35	8,50	4,44	-22,88	22,85	-0,18	-22,57
36	-41,50	53,29	-15,04	22,11	35,38	-11,39
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>6,20</b>	<b>-0,33</b>	<b>-1,43</b>	<b>3,22</b>	<b>-1,86</b>	<b>-24,80</b>

**TABEL 2.B PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	6,42	-1,53	9,26	-2,97	6,75	9,96
16	21,11	-21,44	10,87	-10,43	-1,85	5,64
17	24,20	-13,68	10,30	-0,07	0,51	-1,03
18	-10,04	43,02	-40,39	46,53	9,47	-5,37
19	51,48	-15,46	3,93	5,98	-6,90	2,18
20	38,39	-13,77	6,32	-8,33	3,03	0,91
21	-3,84	-0,03	7,49	-4,46	-7,61	-0,81
22	48,85	-12,85	9,69	-3,61	-3,90	-8,42
23	14,88	-2,28	5,62	-2,13	0,89	3,02
24	-16,23	35,30	9,05	-4,79	6,54	1,78
25	9,83	-0,21	9,81	-5,40	-2,78	2,57
26	-0,09	-7,70	22,35	-8,59	22,50	3,01
27	4,23	7,20	4,31	2,28	-15,06	8,07
28	29,89	-2,10	-5,83	24,79	1,33	-19,55
29	12,89	18,47	-15,66	-9,82	15,62	23,29
31	35,01	-36,19	56,59	-6,88	5,85	11,82
32	18,60	-7,85	25,01	2,76	-7,04	1,79
33	27,32	-16,74	41,25	22,18	6,79	10,77
34	54,38	-4,14	13,14	-10,01	8,63	-0,02
35	70,66	7,46	-11,20	-19,75	6,37	13,86
36	-7,01	5,14	4,77	-2,80	-0,75	-10,71
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>22,71</b>	<b>-1,36</b>	<b>8,23</b>	<b>-5,87</b>	<b>2,65</b>	<b>5,17</b>



**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2003**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	5,15	-1,12	27,95	-8,85	-19,78	6,57
16	8,47	-8,84	6,53	-3,60	-5,32	12,68
17	1,95	-1,21	2,47	2,53	-19,43	11,66
18	42,82	-12,39	-18,26	-7,19	9,62	0,08
19	-7,54	-11,19	-2,12	9,24	-27,78	47,44
20	0,98	0,60	5,56	6,59	-19,70	10,10
21	10,17	-3,70	-3,18	7,43	-22,16	9,65
22	-8,06	-0,36	-4,60	-3,01	19,52	-5,34
23	4,31	-1,92	4,91	0,38	-15,92	11,82
24	1,07	-7,06	-3,48	9,68	-18,84	21,15
25	-6,16	0,65	-13,85	18,41	-16,70	30,42
26	-1,58	15,81	0,07	8,02	-26,93	1,95
27	-11,58	19,59	-12,74	6,43	2,06	10,69
28	17,08	-0,63	-7,92	-6,48	-19,03	-3,69
29	-29,52	77,94	-17,98	16,51	-17,75	29,42
31	3,56	-1,92	38,31	3,98	-20,71	7,85
32	-1,05	0,04	-5,94	-11,77	-18,96	6,99
33	-7,84	-20,52	-8,84	9,32	-39,87	2,52
34	11,15	-13,66	15,82	-1,54	-30,47	30,81
35	14,93	0,54	31,66	-11,04	-36,31	66,34
36	-14,76	2,27	28,25	5,94	-1,93	5,38
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,50</b>	<b>-0,72</b>	<b>1,63</b>	<b>-0,18</b>	<b>-17,26</b>	<b>16,46</b>

**TABEL 2.C PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-10,05	-8,98	21,31	-0,64	-0,73	0,74
16	25,42	-11,40	16,74	-3,70	-3,32	4,55
17	2,60	-8,33	7,24	-3,09	1,34	4,20
18	57,18	-12,25	-31,52	29,04	-0,48	15,70
19	-2,79	-7,40	13,09	1,29	0,37	-8,43
20	-7,68	-15,12	8,79	5,68	16,36	6,11
21	5,51	-17,12	30,40	-9,57	0,83	3,21
22	24,79	-6,89	6,60	-3,12	-4,06	-0,90
23	16,53	-1,10	-4,43	47,95	-35,50	0,85
24	2,37	-6,60	-1,48	-2,79	11,23	0,52
25	-8,58	-10,83	6,14	-7,41	8,62	16,22
26	-1,86	-10,51	23,69	-13,51	19,64	-3,40
27	2,40	-2,25	7,25	-0,97	3,37	-6,67
28	96,79	-30,19	-20,65	-7,05	48,24	-41,33
29	12,83	-19,02	8,13	-23,58	24,42	3,20
31	0,06	-14,63	10,35	-10,76	-5,37	-7,70
32	12,10	5,56	26,69	-5,72	-0,85	17,00
33	10,23	-19,84	28,13	21,37	26,63	6,30
34	-8,53	4,78	9,00	3,62	2,30	0,27
35	-1,63	0,58	0,97	5,93	-3,35	9,36
36	6,00	0,38	-3,37	3,68	5,89	-6,41
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-1,41</b>	<b>-8,36</b>	<b>7,61</b>	<b>-2,47</b>	<b>2,94</b>	<b>1,88</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2004**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	3,05	11,09	0,61	3,13	-19,48	3,57
16	5,35	-6,54	-8,00	-0,76	-19,63	56,91
17	-4,19	1,99	-6,30	2,96	-10,95	13,97
18	4,04	4,45	-18,60	14,00	-23,00	15,29
19	-10,72	-9,33	13,90	4,85	-19,82	23,51
20	1,40	-5,51	-1,63	3,31	-2,95	16,36
21	3,76	-10,44	15,02	5,54	-9,25	3,90
22	2,46	-3,33	-7,96	14,64	-27,45	34,46
23	9,00	-0,92	-12,96	56,03	-27,50	8,31
24	5,79	2,40	-2,11	4,56	-13,23	12,35
25	6,01	-0,20	-8,13	7,60	-19,16	25,95
26	10,97	6,73	-10,36	10,64	-22,03	12,81
27	-14,75	0,64	-2,27	26,79	-25,92	-9,28
28	69,94	45,46	-19,09	-1,10	-22,99	48,24
29	18,83	1,09	-28,01	5,79	1,43	3,97
31	6,43	-20,34	8,24	-8,45	-16,54	70,96
32	2,42	-3,07	-5,59	-1,18	-5,15	2,53
33	2,83	1,09	-0,02	3,38	-6,24	1,29
34	-3,99	7,26	33,78	2,30	-30,54	58,19
35	-2,62	4,39	7,64	-23,68	14,77	-43,25
36	-3,41	-2,08	-1,72	4,46	-2,87	2,38
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5,43</b>	<b>0,88</b>	<b>2,92</b>	<b>3,63</b>	<b>-19,63</b>	<b>13,97</b>

**TABEL 2.D PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-14,84	3,17	7,79	4,26	12,80	15,27
16	-1,49	-7,04	0,19	-3,84	9,24	14,61
17	-2,89	-6,29	6,41	-12,80	6,93	-2,62
18	-4,27	0,17	1,83	-2,58	-4,18	-1,42
19	-12,37	-13,37	14,05	6,44	-2,32	-21,14
20	-2,03	6,54	-4,90	-2,43	-4,81	-13,55
21	-3,77	7,96	-2,10	-6,59	3,74	-4,70
22	-2,67	-0,61	4,26	-5,82	4,14	0,42
23	12,68	-6,13	0,53	49,60	18,06	0,42
24	0,93	17,30	-11,50	-5,12	4,47	-8,31
25	-0,06	-15,21	12,07	-6,33	8,26	-3,53
26	-9,75	-1,41	15,47	-2,98	-19,47	28,21
27	-11,83	-3,96	34,04	-2,94	2,09	-3,11
28	-15,78	6,82	-11,11	-6,92	-5,92	17,04
29	-17,18	14,97	3,81	-36,33	4,14	0,41
31	12,47	0,97	1,68	-10,92	-0,84	-17,97
32	3,93	-14,60	24,19	-3,07	13,16	-0,95
33	6,55	-14,63	-7,60	-5,83	4,15	0,41
34	-10,04	2,45	23,13	-0,44	1,07	-9,66
35	19,37	4,91	10,38	-6,00	4,14	0,41
36	0,70	-0,96	0,32	-0,04	-0,05	28,57
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-2,67</b>	<b>-0,61</b>	<b>4,27</b>	<b>-5,83</b>	<b>4,14</b>	<b>0,41</b>

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2005**

<b>Kode Industri</b>	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	12,53	8,59	3,37	-3,32	-19,02	7,32
16	-4,58	0,79	-13,90	10,67	-24,01	21,03
17	-15,79	12,39	-2,25	0,47	-8,74	21,60
18	9,01	-16,33	21,71	8,24	-9,84	9,00
19	1,32	-4,10	1,52	-4,43	-3,48	0,70
20	1,05	-19,36	5,12	13,11	-7,22	19,67
21	5,44	1,27	-0,16	-8,89	-11,20	10,95
22	1,33	-4,69	-5,27	1,43	-3,10	4,72
23	1,33	3,40	0,08	-0,85	-14,90	5,16
24	-3,41	-3,85	-2,53	6,94	-11,57	8,94
25	3,11	8,67	12,42	-13,57	-7,14	-4,18
26	-10,51	12,21	4,52	-5,33	-21,12	-1,57
27	15,66	14,13	-3,88	22,97	-1,43	0,11
28	-19,62	-2,23	20,15	-1,30	-9,30	-3,63
29	1,33	3,39	-2,21	-4,81	-27,25	18,78
31	-1,62	-12,68	-6,71	8,61	-1,61	-7,82
32	8,65	-2,11	25,88	0,51	-7,39	-5,08
33	1,33	3,40	31,16	39,69	1,27	-6,88
34	-6,50	5,14	2,11	-24,13	-20,29	4,29
35	0,00	0,00	-19,02	-0,58	-10,43	-10,21
36	-0,65	-0,75	-0,88	0,16	0,50	0,40
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,33</b>	<b>3,41</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,85</b>	<b>-14,90</b>	<b>5,16</b>

**TABEL 2.E PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI BULANAN**

<b>Kode Industri</b>	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-20,92	5,75	11,50	-0,15	3,69	23,39
16	4,36	-3,23	15,59	-8,34	-12,84	11,92
17	-7,01	3,35	6,28	-4,75	4,01	-6,69
18	16,78	23,89	5,44	1,50	1,91	5,24
19	-15,56	16,87	18,98	-6,23	9,19	-2,04
20	-25,63	-22,33	-6,82	16,84	-12,72	5,03
21	-7,05	-10,13	7,58	-2,88	1,62	3,76
22	-0,37	0,47	9,77	-3,58	27,16	5,35
23	-1,57	0,51	9,13	-9,10	5,44	5,21
24	10,58	8,34	4,32	-4,35	2,49	-6,70
25	-4,46	2,84	10,35	-9,76	2,92	-0,91
26	18,85	10,51	-4,47	-3,47	3,65	1,35
27	-21,53	7,48	3,49	-7,88	15,23	2,71
28	-9,70	-9,00	0,20	42,24	31,63	2,40
29	-1,57	1,83	10,06	-6,14	3,34	7,85
31	29,28	-3,73	10,83	0,49	-1,99	-1,55
32	18,84	-4,27	0,32	12,77	14,83	-4,96
33	-29,88	-11,59	7,31	-5,15	20,34	5,36
34	-16,51	-9,88	-2,63	-19,11	9,56	-4,27
35	-27,39	-0,53	1,75	3,66	5,43	7,75
36	18,43	-15,76	9,29	18,18	-7,69	0,00
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-1,57</b>	<b>-1,04</b>	<b>1,32</b>	<b>0,16</b>	<b>3,95</b>	<b>5,35</b>

Catatan: \*) Angka Sementara

**INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2006**

<b>Kode Industri</b>	Juli *)	Agustus **)	September ***)	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	17,02	5,48	12,76	-	-	-
16	9,29	5,41	-5,15	-	-	-
17	2,09	-0,05	-1,88	-	-	-
18	0,19	1,23	0,51	-	-	-
19	-11,68	5,73	2,79	-	-	-
20	-3,46	-23,01	2,80	-	-	-
21	-3,79	5,38	2,80	-	-	-
22	1,85	5,74	2,79	-	-	-
23	1,85	5,73	2,79	-	-	-
24	1,18	6,17	3,04	-	-	-
25	-10,33	11,35	-5,59	-	-	-
26	-2,25	9,24	0,24	-	-	-
27	-10,49	8,81	39,84	-	-	-
28	5,69	0,00	2,79	-	-	-
29	20,13	-2,84	2,79	-	-	-
31	-4,09	4,95	-4,90	-	-	-
32	-7,99	7,08	-13,14	-	-	-
33	-24,14	22,46	14,08	-	-	-
34	-5,75	29,74	12,49	-	-	-
35	1,94	24,07	18,00	-	-	-
36	-8,83	5,06	-1,41	-	-	-
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,85</b>	<b>5,73</b>	<b>2,79</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan: \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 2.F PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002-2006**

Kode Industri	2002				2003			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	-14,51	32,40	20,63	-5,14	-4,94	10,56	23,90	-5,83
16	-32,88	7,12	-3,05	-1,21	2,80	-11,36	7,41	-2,13
17	-0,66	17,58	10,29	-2,56	3,78	1,37	1,43	-6,41
18	8,50	1,34	-0,02	-7,61	-12,09	19,13	22,51	-18,13
19	-5,61	37,69	11,70	-7,28	9,20	-1,47	-15,85	-4,02
20	-8,78	12,10	3,67	-1,26	9,37	-7,17	4,92	-0,87
21	-6,80	20,35	4,87	-11,11	-13,73	-5,14	2,92	-8,94
22	-13,73	4,28	22,63	-28,73	21,25	-7,41	-16,07	4,06
23	6,91	74,49	11,62	-6,93	-10,71	2,32	7,04	-4,56
24	-8,28	13,68	-0,30	7,47	-8,15	15,58	-1,65	-2,70
25	-0,22	37,37	5,13	-9,14	-3,51	-0,51	-9,43	4,32
26	-26,15	15,28	14,89	8,08	-4,71	17,92	18,15	-6,57
27	-8,29	6,47	10,37	-14,76	3,29	-0,79	-4,99	8,01
28	-14,85	13,00	4,68	-18,69	10,71	12,17	-1,85	-23,82
29	-4,64	20,43	23,13	1,64	2,72	1,36	18,90	15,81
31	-41,59	56,56	33,99	-1,90	-2,96	14,38	26,18	11,92
32	10,42	30,97	14,01	-3,60	2,11	10,77	-4,24	-24,43
33	-47,10	6,92	20,68	17,25	10,09	55,25	-15,51	-30,28
34	-38,49	16,34	14,10	2,93	9,07	1,75	8,96	-10,43
35	3,39	6,15	-3,64	-3,78	44,17	-17,21	41,50	-4,63
36	-10,63	85,89	-35,21	47,34	-1,02	-2,24	-12,50	25,61
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-3,72</b>	<b>12,29</b>	<b>5,78</b>	<b>-7,44</b>	<b>1,70</b>	<b>2,20</b>	<b>7,99</b>	<b>-6,35</b>



Lanjutan Tabel 2.F

Kode Industri	2004				2005			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	-12,77	8,92	11,17	-5,77	-15,40	26,43	36,93	-9,39
16	29,65	1,56	-0,07	-6,42	15,97	4,69	2,72	-10,52
17	-1,06	0,84	-1,93	-3,93	-0,47	-7,82	-9,16	3,53
18	33,84	-1,54	10,20	-11,01	-3,38	-4,53	1,28	11,36
19	10,42	4,27	-17,48	2,86	-11,28	1,21	-16,68	-6,81
20	-15,80	19,63	5,90	3,56	9,87	-10,90	-20,47	9,76
21	-0,44	2,41	3,62	5,91	-0,15	-4,75	4,16	-12,47
22	24,07	-4,29	-4,38	-3,55	6,52	-0,58	-1,98	-4,33
23	15,59	9,40	-11,87	18,38	1,59	64,85	9,51	-8,19
24	2,79	1,24	10,81	-1,55	11,15	-7,90	-10,68	-1,53
25	-3,45	3,40	16,49	-4,34	0,73	-0,53	13,93	-10,05
26	-11,36	6,90	15,70	-6,91	-6,74	0,31	7,28	-13,56
27	11,11	2,88	-17,99	0,64	-20,25	15,81	23,09	23,82
28	33,46	-23,36	60,13	-6,68	-0,36	-10,91	-8,28	2,29
29	11,72	-12,08	18,43	-13,73	-4,85	-29,83	4,52	-18,09
31	-9,66	-15,21	-12,34	-3,17	49,40	-15,52	-23,32	-4,84
32	23,17	17,13	8,75	-8,42	0,85	14,71	20,24	8,19
33	-13,33	59,20	15,78	-0,16	-7,39	-13,21	16,36	65,17
34	1,88	13,11	13,31	16,91	16,29	11,74	-8,75	-31,49
35	16,77	7,65	7,83	-24,22	-10,92	4,77	-4,83	-22,64
36	8,08	3,14	-7,67	1,35	0,75	9,32	15,69	-0,21
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-1,20</b>	<b>1,99</b>	<b>9,45</b>	<b>-3,96</b>	<b>-0,67</b>	<b>-0,58</b>	<b>5,33</b>	<b>-8,19</b>

Lanjutan Tabel 2.F

Kode Industri	2006			
	Triwulan I	Triwulan II <sup>**)</sup>	Triwulan III <sup>***)</sup>	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	-16,96	20,64	46,46	-
16	10,54	-5,42	14,36	-
17	6,93	0,57	-1,92	-
18	41,06	15,62	5,30	-
19	-0,55	15,82	-6,05	-
20	-32,04	-5,68	-18,73	-
21	-8,67	0,63	3,63	-
22	5,30	23,57	18,80	-
23	-0,49	1,69	12,29	-
24	20,23	0,28	2,42	-
25	-4,59	-1,28	-5,08	-
26	13,71	-0,48	6,02	-
27	-16,98	7,25	14,63	-
28	-19,90	68,41	17,73	-
29	3,02	5,48	26,33	-
31	22,87	4,22	-4,24	-
32	8,66	20,25	-6,98	-
33	-36,62	10,26	0,34	-
34	-26,63	-19,68	18,10	-
35	-34,96	11,31	34,47	-
36	9,55	12,08	-8,74	-
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>-4,00</b>	<b>5,21</b>	<b>11,89</b>	<b>-</b>

Catatan: <sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara <sup>\*\*\*)</sup> Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 2.G PERTUMBUHAN INDEKS PRODUKSI TAHUNAN  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
TAHUN 2002-2005**

<b>Kode Industri</b>	<b>2002-2003</b>	<b>2003-2004</b>	<b>2004-2005</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	26,24	4,87	20,94
16	-3,85	27,54	13,04
17	10,88	-6,15	-13,14
18	0,63	33,16	-7,56
19	5,26	-7,79	-24,53
20	9,56	0,37	1,95
21	-19,54	-2,32	1,66
22	-8,32	7,29	-2,32
23	3,59	21,87	68,75
24	9,64	9,56	2,92
25	-5,33	3,88	9,64
26	35,45	5,52	-3,41
27	-3,57	6,50	-2,68
28	1,17	14,08	-2,29
29	37,55	29,04	-32,05
31	54,57	-7,14	0,97
32	11,31	14,69	28,03
33	63,35	4,09	23,44
34	26,37	20,62	36,09
35	43,56	30,48	-27,36
36	17,56	17,36	13,77
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5,46</b>	<b>3,32</b>	<b>1,30</b>

**TABEL 3. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PERUSAHAAN  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002-2005  
(Juta Rupiah / TK)**

<b>Kode Industri</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	213,7	248,6	233,7	268,7
16	205,9	204,2	200,0	216,3
17	94,2	98,7	94,8	102,3
18	59,5	70,5	67,9	58,5
19	90,1	85,3	86,3	73,3
20	104,5	132,8	127,2	124,6
21	623,9	469,7	479,2	486,7
22	111,6	142,5	240,0	232,7
23	200,9	341,0	341,4	496,2
24	454,0	429,3	454,2	467,6
25	117,9	131,9	199,8	209,1
26	140,0	154,3	221,4	218,6
27	730,7	836,5	1.053,9	886,1
28	855,8	185,4	216,4	189,0
29	117,0	167,7	183,0	190,4
31	204,0	226,9	432,9	410,8
32	377,6	330,0	581,2	656,3
33	77,8	100,7	117,2	128,7
34	874,3	434,3	682,0	942,3
35	407,3	535,3	522,1	544,5
36	62,3	59,8	70,4	75,0
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>199,2</b>	<b>191,9</b>	<b>220,5</b>	<b>232,9</b>

Sumber : *Subdirektorat Industri Besar dan Sedang*

**TABEL 4. JUMLAH TENAGA KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI  
BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002-2005  
(Ribu orang)**

<b>Kode Industri</b>	<b>2 0 0 2</b>	<b>2 0 0 3</b>	<b>2 0 0 4</b>	<b>2 0 0 5</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	625	653	733	733
16	265	266	259	261
17	580	550	546	551
18	473	448	445	446
19	264	245	223	223
20	400	352	348	348
21	106	120	118	119
22	56	53	51	51
23	4	5	4	5
24	199	210	204	205
25	355	342	340	342
26	170	166	165	166
27	59	59	59	60
28	119	108	127	128
29	112	74	77	78
31	72	76	77	80
32	85	121	133	142
33	15	17	14	14
34	60	64	73	73
35	66	70	62	61
36	275	269	263	265
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.361</b>	<b>4.268</b>	<b>4.319</b>	<b>4.350</b>

Sumber : *Subdirektorat Industri Besar dan Sedang*

**TABEL 5. NILAI OUTPUT PERUSAHAAN INDUSTRI  
BESAR DAN SEDANG TAHUN 2002-2005  
(Miliar Rupiah)**

<b>Kode Industri</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	133.515	162.388	171.317	197.015
16	54.631	54.245	51.738	56.394
17	54.631	54.245	51.738	56.394
18	28.166	31.616	30.228	26.127
19	23.775	20.870	19.228	16.356
20	41.781	46.736	44.254	43.350
21	65.898	56.191	56.486	57.701
22	6.272	7.484	12.174	11.863
23	786	1.715	1.421	2.330
24	90.492	90.286	92.767	95.776
25	41.909	45.158	67.838	71.481
26	23.815	25.578	36.604	36.238
27	43.278	49.664	62.229	52.895
28	102.004	20.105	27.376	24.137
29	13.070	12.479	14.141	14.848
31	14.769	17.157	33.437	32.984
32	32.262	39.959	77.344	93.286
33	1.154	1.704	1.615	1.796
34	52.536	27.885	49.506	68.870
35	26.849	37.667	32.354	33.324
36	17.128	16.053	18.518	19.868
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>868.721</b>	<b>819.185</b>	<b>952.313</b>	<b>1.013.033</b>

Sumber : *Subdirektorat Industri Besar dan Sedang*

# Lampiran Tabel

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>



**Tabel B.**  
**KODE INDUSTRI YANG DIPUBLIKASIKAN DAN**  
**DESKRIPSINYA**

No.	Kode Industri	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	15	Makanan dan Minuman
2	16	Pengolahan Tembakau
3	17	Tekstil
4	18	Pakaian Jadi
5	19	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
6	20	Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari rotan, bamboo dan sejenisnya
7	21	Kertas dan Barang dari Kertas
8	22	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
9	23	Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir
10	24	Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
11	25	Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
12	26	Barang Galian Bukan Logam
13	27	Logam Dasar
14	28	Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
15	29	Mesin dan Perlengkapannya
16	31	Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
17	32	Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
18	33	Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
19	34	Kendaraan Bermotor
20	35	Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
21	36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] BPS, Jakarta – Indonesia (2006). Pendapatan Nasional Indonesia 2002 – 2005.
- [2.] Berita Resmi Statistik No.40/IX/14 Agustus 2006. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- [3.] Departemen Perindustrian (2005). Kebijakan Pembangunan Industri Nasional (KPIN) 2005. <http://www.dprin.go.id/kebijakan/>
- [4.] Majalah Media Industri No.20.XII.2005. Departemen Perindustrian Harus Menjadi “*Leading Sector*” Perekonomian Nasional.
- [5.] Mudrajad Kuncoro - KOMPAS (Sabtu, 19 Februari 2005). “Industri Indonesia di Persimpangan Jalan”.
- [6.] Kementerian Koperasi dan UKM dengan BPS, Jakarta (2005). Pengukuran dan Analisis Ekonomi.